

ABSTRAK

Nurul Farian, 2022, *Sistem Pengupahan Tenaga Kerja Pada UD HSN Di Desa Konang Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan Dalam Perspektif Upah Dalam Ekonomi Islam, Skripsi*, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, (IAIN), Dosen Pembimbing: Fahrurrozi, M.E.I.

Kata Kunci: *Upah, Tenaga Kerja, Ekonomi Islam*

Dalam ekonomi Islam pembayaran upah yang diberikan oleh majikan kepada pekerja hendaknya sesudah para pekerja menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan kesempatan bersama. Pembayaran upah sebagai bentuk kerja sama antara majikan dengan pekerja yang saling menguntungkan. Dalam Islam antara majikan dengan pekerja harus ada kesepakatan sebelum para pekerja melakukan suatu pekerjaan. UD HSN merupakan salah satu pabrik pembuatan petis yang ada di Desa Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Pemberian upah yang diberikan oleh pemilik usaha bisa dikatakan baik dikarenakan di dalam UD HSN tersebut sudah ada pembagian tugas secara pasti sehingga para pekerja bisa memaksimalkan tenaganya sesuai dengan jenis pekerjaan yang mereka lakukan. Selain itu, para pekerja juga menerima insentif tambahan seperti bonus atas keuntungan penjualan yang diperoleh perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu, *pertama*, Bagaimana sistem pengupahan tenaga kerja yang diterapkan pada UD HSN di Desa Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. *Kedua*, bagaimana sistem pengupahan tenaga kerja yang diterapkan pada UD HSN di Desa Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan dalam perspektif upah dalam ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, sistem pengupahan tenaga kerja yang diterapkan pada UD HSN menggunakan sistem pengupahan berdasarkan waktu kerja. Jumlah upah yang diterima para pekerja sesuai dengan jenis pekerjaan yang mereka lakukan. *Kedua*, sistem pengupahan tenaga kerja pada UD HSN dalam perspektif upah dalam ekonomi Islam yaitu pada umumnya penerapan sistem upahnya sudah memenuhi syarat pemberian upah dalam ekonomi Islam yaitu upah harus jelas dan ada kesempatan bersama mengenai besaran upah, sistem upah, sistem kerja, dan lain sebagainya. Namun jika berbicara mengenai prinsip upah dalam ekonomi Islam yaitu upah yang adil, layak, dan tidak menunda-nunda pembayaran masih belum sepenuhnya terpenuhi di UD HSN dikarenakan pada pekerja bagian sopir dan pengemasan, upah yang diterima masih di bawah UMK Pamekasan.